

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*Field Research*), pada hakekatnya penelitian ini menemukan secara khusus dan realitas apa yang terjadi pada suatu saat di tengah obyek penelitian.¹ Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*Field Research*) adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati (diobservasi).²

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Dalam penelitian kualitatif masalah yang diteliti berupa kajian deskriptif analitik yang bersifat fenomenologis-interpretatif. Pada prinsipnya kajian fenomenologis-interpretatif dalam penelitian kualitatif merupakan ukuran-ukuran untuk memilih masalah-masalah dan data-data yang berkaitan satu sama lainnya. Pendekatan kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini berimplikasi pada penggunaan fenomena kualitatif yang mekanismenya secara konsisten dilakukan dari mulai pengolahan data sampai dengan membuat kesimpulan tidak menggunakan perhitungan ataupun pengolahan secara matematis dan statistik, melainkan lebih menekankan pada kajian interpretative atau analisis deskriptif.³

B. Sumber Data

Data dalam penelitian ini ada dua sumber data yaitu sebagai berikut:

1. Sumber Primer

Sumber primer yaitu data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat

¹ Masri Singarimbun dan Sofian Efendi (Ed), *Metode Penelitian Survey*, LP3ES, Jakarta, 1989, hlm. 70.

² Mukhtar, Bimbingan Skripsi, *Tesis dan Artikel Ilmiah: Panduan Berbasis Penelitian Kualitatif Lapangan dan Perpustakaan*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2009), hlm. 30

³ Creswell, J. W, *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Tradition*, Sage Publication, London, 1998, hlm. 15.

pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai subyek informasi yang dicari.⁴ Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari wawancara dan observasi. Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara dengan Kiai, Pengurus dan Ustadz.

2. Sumber Sekunder

Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.⁵ Data sekunder diperoleh dari buku, legger, absensi dan dokumen lainnya. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah foto dari kegiatan proses pembelajaran kitab kuning, penerapan metode ibtida'i, foto ketika wawancara.

C. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan (data) yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan.⁶ Observasi yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah observasi terus terang. Dalam hal ini, peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa peneliti sedang melakukan penelitian.⁷ Peneliti juga menggunakan observasi partisipatif. Observasi partisipatif yaitu peneliti datang di tempat penelitian tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan di tempat penelitian.⁸

⁴ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005, hlm. 91

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)*, Alfabeta, Bandung, 2008, hlm. 309.

⁶ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008, hlm. 76

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)*..., hlm. 312.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)*..., hlm. 66.

Pengumpulan data menggunakan observasi digunakan untuk memperoleh data tentang jumlah ustadz, santri, keadaan Kiai, sarana prasarana pondok pesantren, penerapan metode *ibtida'i* dalam pembelajaran fiqh pada kitab kuning di Pondok Pesantren Nurul Ikhlas Langon Tahunan Jepara.

2. Interview (Wawancara)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁹ Adapun jenis wawancara: 1) wawancara pembicaraan informal, 2) pendekatan menggunakan petunjuk umum wawancara, dan 3) wawancara baku terbuka.¹⁰ Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan wawancara informal. Wawancara informal artinya pertanyaan yang diajukan sangat bergantung pada spontanitasnya dalam mengajukan pertanyaan terwawancara.¹¹ Dengan menggunakan wawancara ini, peneliti membuat kerangka dan garis besar pokok yang dirumuskan. Petunjuk wawancara hanyalah berisi petunjuk secara garis besar tentang proses dan isi wawancara untuk menjaga agar pokok-pokok yang direncanakan dapat seluruhnya tercakup. Wawancara ini dilakukan dengan kiai (pengasuh), ustadz, dan satri.

Wawancara digunakan untuk mengetahui data tentang kurikulum, sarana prasarana, keadaan tenaga pendidik, keadaan santri, penerapan metode *ibtida'i* dalam pembelajaran fiqh pada kitab kuning di Pondok Pesantren Nurul Ikhlas Langon Tahunan Jepara.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat

⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005, hlm. 186.

¹⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,..., hlm. 187.

¹¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,..., hlm. 320.

kar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.¹²

Dokumentasi digunakan untuk mengetahui data tentang penerapan metode *ibtida'i* dalam pembelajaran materi fiqih pada kitab kuning di Pondok Pesantren Nurul Ikhlas Langon Tahunan Jepara.

4. Triangulasi

Triangulasi data adalah sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Tujuan dari triangulasi bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan.¹³ Ada beberapa jenis triangulasi adalah sebagai berikut:

- a. Trianggulasi data adalah penggunaan beragam sumber data dalam suatu kajian.
- b. Trianggulasi investigator adalah penggunaan beberapa evaluator.
- c. Trianggulasi teori adalah penggunaan sudut pandang ganda dalam menafsirkan seperangkat tunggal data.
- d. Trianggulasi metodologis penggunaan metode ganda untuk mengkaji masalah atau program tunggal, seperti wawancara, pengamatan, daftar pertanyaan terstruktur, dan dokumen.¹⁴

Triangulasi yang digunakan adalah trianggulasi data dan metodologis yaitu dengan cara menggabungkan data dari wawancara melalui kiai, ustadz/ustadzah, santri, observasi melalui pengamatan dan dokumentasi sebagai dokumen dalam penelitian.

D. Uji Keabsahan data

Sebelum melakukan analisis penelitian terlebih dahulu mengabsahkan data, agar data tersebut benar-benar

¹² Suhasimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006, hlm 89

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)*..., hlm. 330.

¹⁴ Budi Puspo Priyadi, *Metode Evaluasi Kualitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1991), hlm. 99.

valid. Adapun langkah-langkah mengabsahkan data dengan credibility dengan langkah sebagai berikut:¹⁵

1. Perpanjangan pengamatan yaitu peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan nara sumber akan semakin terbentuk rapport, semakin akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan.¹⁶ Perpanjangan pengamatan ini peneliti kembali mengamati dan melakukan wawancara kembali dengan sumber data yang berbeda sehingga untuk mengetahui tingkat keabsahan data.
2. Menggunakan bahan referensi, yang dimaksud bahan referensi di sini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Contoh: rekaman hasil wawancara, foto-foto, dan lain-lain.¹⁷ Peneliti memutar kembali hasil wawancara sehingga dari hasil wawancara tersebut jika ada kekurangan data yang dibutuhkan, maka peneliti melakukan kembali wawancara dengan sumber data.
3. Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Pengujian keabsahan data dengan meningkatkan ketekunan ini dilakukan dengan cara peneliti membaca semua catatan hasil penelitian secara cermat, sehingga dapat diketahui kesalahan dan kekurangannya. Sebagai bekalnya adalah peneliti membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti.¹⁸ Peneliti sebelum melakukan observasi maupun wawancara, peneliti terlebih dahulu membuat kisi-kisi wawancara maupun observasi sehingga

¹⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,..., hlm. 181

¹⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,..., hlm. 369.

¹⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,..., hlm. 182.

¹⁸ Miles B, Matthew dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, :Buku Sumber Metode-Metode Baru, Jakarta, Universitas Indonesia Press, 2007, hlm. 93

dalam mengumpulkan data sesuai data yang dibutuhkan, jika masih ada kekurangan, maka peneliti tinggal melengkapinya.

Berdasarkan langkah-langkah di atas, maka setelah mendapatkan data melalui observasi dan interviu, maka peneliti memvalidkan data dari beberapa sumber, dengan pengamatan yang seksama baik data yang diperoleh dari sumber langsung yang ditunjang dari referensi buku, maka peneliti dapat mudah mengabsahkan atau memvalidkan data tersebut, setelah memvalidkan data, maka peneliti melakukan analisis data.

E. Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul kemudian dianalisis. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis kualitatif, karena data yang diperoleh berupa data kualitatif. Menurut Sugiyono menjelaskan bahwa salah satu analisis dalam penelitian kualitatif adalah dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Reduksi data, yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila di perlukan.
2. Display data, yaitu dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.
3. Verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁹

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)*..., hlm. 345

Penerapan dari langkah ketiga analisis data tersebut, setelah peneliti mendapatkan data dan mengabsahkan data, maka peneliti melakukan reduksi data dengan cara memilih hal-hal yang pokok berkaitan dengan rumusan masalah atau pokok bahasan, setelah merangkum dan memilih hal yang pokok, maka peneliti melakukan display data dengan cara menghubungkan data dari beberapa sumber yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi, setelah mengadakan display data, maka dilakukan analisis atau verifikasi atau penyimpulan dengan menganalisa dari beberapa teori dan data yang diperoleh sehingga peneliti dapat menganalisa dan menyimpulkan dari hasil penelitian yang dilakukan.

